

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengendalian internal, budaya etis organisasi dan kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan fraud. Responden dalam penelitian ini berjumlah 80 kepala dinas, kepala bagian, kepala subbagian dan sekretaris pada SKPD Administrasi Jakarta Timur. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan model regresi berganda, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Keefektifan pengendalian internal (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan fraud (Y). Kesimpulannya adalah apabila pengendalian internal dalam suatu instansi sudah baik dan efektif, maka dapat mengurangi terjadinya kecenderungan fraud.
2. Budaya etis organisasi (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan fraud (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa apabila suatu instansi telah menganut budaya organisasi yang etis dalam kesehariannya, hal itu dapat mengurangi terjadinya kecenderungan fraud.
3. Kesesuaian kompensasi (X_3) tidak berpengaruh terhadap kecenderungan fraud (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum dapat membuktikan bahwa kesesuaian kompensasi dapat mempengaruhi kecenderungan fraud.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya:

1. Adanya pengendalian internal yang berjalan baik dan efektif pada SKPD maka akan membuat segala struktur, metode, ukuran yang baik bagi berjalannya operasional suatu instansi. Keefektifan pengendalian internal dapat memperkecil segala kemungkinan peluang terjadinya kecenderungan fraud. Implikasi untuk pengendalian internal terhadap skpd yaitu agar dapat mencapai misi instansi, mencegah segala bentuk fraud dan mengurangi kesalahan saji yang material.
2. Budaya etis organisasi dapat berdampak yang positif bagi instansi jika anggota-anggota instansi menjalankan budaya organisasi yang positif. Para pimpinan SKPD seperti kepala dinas, kepala badan dan sekretaris memiliki peran yang penting dalam pembentukan budaya organisasi yang baik. Hal itu dikarenakan pimpinan akan dijadikan *role model* atau panutan bagi pegawai atau karyawan lainnya dalam bertindak. Maka dari itu, budaya etis organisasi memiliki implikasi yang baik untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
3. Kesesuaian kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan fraud. Hal itu dikarenakan, setiap manusia berpotensi untuk memiliki sifat yang tamak. Walaupun sudah mendapatkan penghasilan yang cukup tinggi, manusia selalu menginginkan lebih banyak dari itu.

Maka dari itu, kesesuaian kompensasi tidak memiliki implikasi untuk menurunkan kecenderungan fraud tetapi lebih untuk memotivasi dan mendorong pegawai agar lebih giat dalam bekerja

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel yaitu SKPD DKI Jakarta sehingga menambah bukti-bukti empiris penelitian terkait kecenderungan fraud pada SKPD.
 - b. Penelitian selanjutnya juga disarankan dapat menambahkan variabel independen seperti ketaatan aturan akuntansi dan implementasi *good governance*.
2. SKPD Administrasi Jakarta Timur

Diharapkan pimpinan dan jajaran SKPD Jakarta Timur dapat terus meningkatkan keefektifan pengendalian internal dalam semua elemen. Sehingga akan mengurangi resiko terjadinya kecenderungan fraud. Selain itu juga para pimpinan SKPD diharapkan dapat terus mempertahankan dan memberikan contoh yang baik kepada seluruh anggota instansi. Sehingga para anggota instansi terus menganut budaya organisasi yang baik dalam bekerja.